



Melihat Tanaman Buah Langka di Keraton Yogyakarta

Pohon Mangga Semar Berumur Satu Abad

Ternyata Keraton Yogyakarta dan Pura Pakualaman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menyimpan sejumlah tanaman langka. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Yogyakarta saat ini berupaya mengidentifikasi tanaman-tanaman yang memiliki usia lebih dari 100 tahun.

Kepala Bidang Pertanian DPP Kota Yogyakarta, Eny Sulistyowati menyampaikan, pihaknya mengidentifikasi tanaman buah, salah satunya varietas mangga jenis semar dan cempuro di dalam area keraton. Melalui pengambilan sampel dan pengecekan secara menyeluruh pada tanaman mangga di Keraton Yogyakarta, diharapkan upaya tersebut bisa melestarikan

tanaman langka di Kota Yogyakarta.

"Kita ingin mempertahankan dan melestarikan tanaman yang memiliki ciri khas dan nilai untuk menjadi identitas di Kota Yogyakarta. Dimulai dari Keraton Yogyakarta dan ke depannya akan merambah wilayah lain di Kota Yogyakarta," jelas Eny dalam keterangan tertulis yang diterima, Sabtu (16/12).

Menurutnya, jika tidak ada tanaman yang



IST

BUAH - Mangga semar yang berada di Keraton Yogyakarta. **Inset:** DPP Kota Yogyakarta melakukan identifikasi tanaman mangga tersebut.

• ke halaman 7

Pohon Mangga

• Sambungan Hal 1

serupa di daerah lain maka tanaman tersebut menjadi varietas asli lokal Kota Yogyakarta. Masyarakat sekitar keraton pun diharapkan bisa melestarikan tanaman serupa. "Semoga tanaman langka lainnya yang belum kita jumpai dapat terus dilestarikan pemiliknya. Sehingga keanekaragaman hayati dan kekayaan budaya bisa sampai ke anak cucu kita atau keturunan kita. Kalau kita tidak peduli, lalu siapa lagi," ucapnya.

Selain Keraton Yogyakarta, Pura Pakualaman juga memiliki pohon buah langka, yakni durian bangkok putih. Kemudian di Tamansari juga ada pohon mangga menyan yang keberadaannya harus segera diselamatkan. Selain kedua tempat tersebut, pohon langka juga bisa ditemukan di lokasi lainnya. Pohon

alpukat suro, misalnya, ada di Surokarsan dan Mergangsan, sedangkan pohon duku ada di Nitikan.

Sampel

Pengelola Teknologi Perbenihan DPP Kota Yogyakarta, Rijkhy Syakur Azinda menyampaikan, jika ditemukan tanaman langka, tahapan yang perlu dilakukan DPP Kota Yogyakarta salah satunya adalah mengidentifikasi langsung ke lapangan. Selanjutnya tanaman tersebut akan diamati hingga berbuah agar pihaknya memperoleh sampel. Sampel yang sudah terkumpul akan diteliti lebih jauh, mulai dari sampel batang pohon, daun, bunga, hingga buahnya.

Selesai penelitian, proses selanjutnya adalah pengidentifikasi lagi varietas ke tanaman yang lainnya. Jika varietas tanaman tersebut belum terdaftar maka akan didaftarkan menjadi tanaman asli Kota Yogyakarta.

Namun, proses keluarnya sertifikat dari Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (P2VTPP) diperlukan waktu yang cukup lama.

"Kita bisa lihat dari tingkat kadar buah, batang, daun. Identifikasi ini dilakukan sedetail mungkin, bahkan untuk melakukan proses ini hingga mendapatkan sertifikat memerlukan waktu yang sangat lama hingga dua tahun. Hal ini sudah pernah dilakukan di Kampung Nitikan yang sudah memiliki nomor daftar varietas duku," terang Rijkhy.

Ia menambahkan, sertifikat ini berguna dalam penyebaran dan pengembangan bibit baru agar bisa mendapatkan pelepasan benih bersertifikat. Sejauh ini, Kota Yogyakarta sudah memiliki beberapa tanaman yang dikategorikan sebagai varietas lokal dan terus dilestarikan. **(kpe/aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005